

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi dalam bidang komunikasi terus mengalami evolusi yang signifikan. Telekomunikasi adalah proses atau metode komunikasi jarak jauh yang melibatkan pengiriman informasi, data, suara, atau gambar dari satu tempat ke tempat lain menggunakan berbagai teknologi dan perangkat komunikasi. Ini melibatkan transfer informasi antara pengirim (atau pengirim) dan penerima (atau penerima) melalui saluran komunikasi, yang bisa berupa kabel, gelombang radio, serat optik, atau media lainnya.

Adapun tujuan dari telekomunikasi adalah untuk memungkinkan komunikasi efisien dan efektif antara individu, bisnis, pemerintah, dan organisasi di seluruh dunia, serta memfasilitasi pertukaran informasi, kolaborasi, dan berbagai bentuk komunikasi lainnya. Telekomunikasi memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan sosial, ekonomi, dan teknologi dalam masyarakat modern. Karena memiliki karakteristik tersendiri, maka telekomunikasi perlu mendapatkan pengertian tersendiri pula.<sup>1</sup>

Perkembangan teknologi komunikasi terus memengaruhi cara kita berinteraksi satu sama lain, bekerja, belajar, dan bersosialisasi. Teknologi komunikasi telah membawa banyak keunggulan yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari kita. Teknologi komunikasi memungkinkan kita berkomunikasi dengan orang-orang di seluruh dunia tanpa batasan geografis. Ini meningkatkan konektivitas dan memungkinkan kita berhubungan dengan teman, keluarga, dan

---

<sup>1</sup> Budi Agus Riswandi, *Hukum Internet di Indonesia*, (Yogyakarta: UII Pers, 2003), 3.

kolega di tempat-tempat yang berjauhan. Akses ke teknologi komunikasi semakin mudah, terutama dengan penyebaran perangkat seluler. Ini memungkinkan akses yang cepat dan praktis ke berbagai bentuk komunikasi, termasuk panggilan suara, pesan teks, email, dan internet.

Salah satu keunggulan lain dari teknologi komunikasi adalah adanya media sosial. Platform media sosial memungkinkan kita untuk terhubung dengan teman, keluarga, dan orang-orang dengan minat serupa. Media sosial adalah platform dan situs web berbasis internet yang dirancang untuk memungkinkan individu dan kelompok untuk berbagi konten, berinteraksi, dan berkomunikasi satu sama lain. Media sosial memungkinkan pengguna untuk membuat, mengunggah, dan berbagi berbagai jenis konten, termasuk teks, gambar, video, tautan, dan lainnya. Ini juga memberikan kemampuan untuk berpartisipasi dalam diskusi, mengikuti berita, dan terlibat dalam berbagai aktivitas online. Jenis media sosial yang biasa digunakan antara lain *Facebook*, *YouTube* dan *Whatsapp*.<sup>2</sup>

Media sosial telah menjadi bagian integral dalam kehidupan modern, memengaruhi bagaimana kita berkomunikasi, berbagi informasi, belajar, berbisnis, dan bersosialisasi..<sup>3</sup> Media sosial memiliki dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan kita, baik positif maupun negatif. Media sosial saat ini tidak hanya menjadi gaya sosial, namun telah menjadi suatu kebutuhan bagi banyak orang. Hal ini didasari karena Teknologi komunikasi memfasilitasi berbagi informasi dalam berbagai bentuk, termasuk teks, gambar, video, dan

---

<sup>2</sup> Witanti Prihatiningsih, “*Motif Penggunaan Media Sosial Instagram dikalangan Remaja*”, Jurnal Communication, Vol. VIII, Nomor 1, April 2017, 51.

<sup>3</sup> Mila Setiawati, “*Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Beli Konsumen Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Universitas Pasir Pengaraian*” (UKM e-Journal, 2015)

dokumen. Keunggulan lainnya karena akses yang sangat mudah. Internet memberikan akses ke sumber daya informasi yang melimpah, termasuk berita, ilmu pengetahuan, pendidikan, dan hiburan. Informasi ini dapat diakses dengan cepat dan mudah.

Masyarakat adalah sekumpulan individu yang tinggal dalam suatu wilayah geografis atau yang memiliki ikatan sosial, budaya, atau ekonomi yang menghubungkan mereka. Masyarakat membentuk entitas sosial yang lebih besar dan kompleks daripada individu-individu yang mereka dirikan. Masyarakat adalah inti dari kehidupan sosial manusia, dan itu memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai, norma, dan identitas individu. Selain itu, masyarakat merupakan tempat individu belajar, berinteraksi, dan berkontribusi pada masyarakat yang lebih besar. Setiap masyarakat memiliki kebudayaan yang mencakup bahasa, kepercayaan, tradisi, dan praktik-praktik yang unik. Kebudayaan ini menjadi ciri khas masyarakat dan membentuk identitas mereka.<sup>4</sup>

Masyarakat di Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan merupakan masyarakat awam yang pekerjaannya sebagai petani. Mereka juga jarang mengenyam pendidikan formal, sehingga masyarakat Desa Sana Laok sulit untuk memahami, tapi juga sulit untuk melupakan pengetahuan yang mereka dapat. Meskipun mereka buta dalam membaca, tapi tidak tuli dalam mendengarkan.<sup>5</sup>

Desa Sana Laok yang terletak di Kecamatan Waru memiliki penduduk sebesar 10.668 jiwa yang terbagi dalam tujuh dusun, yaitu Dusun Lanpelan, Dusun

---

<sup>4</sup> Bambang Takariya Yanto, *“Persepsi Masyarakat Terhadap Alumni Universitas Muhammadiyah Makassar Di Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur”*, (skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017, 8.

<sup>5</sup> Observasi Langsung, Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan, 11 Februari 2023

Pujudan, Dusun Mataba, Dusun Kaju Jila, Dusun Rampak, Dusun Songlesong dan Dusun Cokpocok. Alasan peneliti memilih Desa Sana Laok karena pada desa tersebut banyak masyarakat yang tidak mengenyam pendidikan formal.<sup>6</sup> Sebagaimana data pendidikan Desa Sana Laok di mana pada tahun 2021 jumlah masyarakat yang tidak tamat SD berjumlah 525 orang.

Pandangan masyarakat terhadap media sosial dapat bervariasi secara signifikan tergantung pada berbagai faktor, termasuk budaya, pendidikan, usia, dan pengalaman pribadi. Pandangan ini dapat berubah seiring waktu sejalan dengan perkembangan media sosial dan pengalaman masyarakat. Masyarakat Desa Sana Laok memandang media sosial sesuai dengan pengalaman yang mereka terima. Pandangan positif bersumber dari pengalaman yang diberikan media sosial sedangkan pandangan negatif sebaliknya.

Pengaruh media sosial tergantung pada cara masyarakat menggunakan dan berinteraksi dengan platform tersebut. Kesadaran akan potensi dampak negatifnya dan upaya untuk mengelola penggunaan media sosial dapat membantu masyarakat mengoptimalkan manfaatnya. Seperti pada masyarakat Sana Laok, pemanfaatan media sosial dapat dirasakan dengan baik apabila dimaksimalkan manfaatnya dengan baik. Penggunaan yang baik ini nantinya akan menjadikan pandangan masyarakat menjadi pandangan positif.

Seiring perkembangan zaman, media sosial menyajikan banyak manfaat untuk masyarakat. Media sosial digunakan oleh masyarakat karena bersifat audiovisual sehingga meskipun terdapat keterbatasan membaca namun tetap bisa

---

<sup>6</sup> Fathurrahman, Kepala Desa Sana Laok, *Wawancara pribadi*, desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan, 11 Februari 2023

memperoleh informasi. Maka dari beberapa pemaparan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian mengenai tanggapan masyarakat Desa Sana Laok terhadap media sosial. Sehingga peneliti mengangkat penelitian yang berjudul “Pandangan Masyarakat terhadap Media Sosial (Studi Kasus di Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan)”.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian fokus penelitian di atas, maka peneliti merencanakan fokus penelitian yang akan dilakukan. Adapun fokus penelitian tersebut antara lain:

1. Bagaimana penggunaan media sosial masyarakat Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana pandangan masyarakat Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan terhadap media sosial?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan tujuan:

1. Untuk menjelaskan penggunaan media sosial masyarakat Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk menjelaskan pandangan masyarakat Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan terhadap media sosial.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis
  - a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai bentuk persyaratan dalam menyelesaikan studi serta akan menjadi sebuah pengalaman yang sangat berarti untuk memperluas ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi dan penyiaran Islam khususnya yang berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap dakwah di media sosial.

b. Bagi Institut Agama Islam (IAIN) Madura

Penelitian juga diharapkan juga menjadi sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa atau mahasiswi dan yang lain, khususnya bagi peneliti komunikasi dan penyiaran islam itu sendiri baik ketika akan melakukan penelitian selanjutnya atau tugas lain yang berkaitan dengan dakwah di media sosial.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menjadi bahan referensi bersama untuk melihat pelaksanaan dakwah dan tanggapan maupun antusias masyarakat Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan terhadap kegiatan dakwah yang dilakukan melalui media sosial.

**E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini maka penulis menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Media sosial adalah platform dan situs web berbasis internet yang dirancang untuk memungkinkan individu dan kelompok untuk berbagi konten, berinteraksi, dan berkomunikasi satu sama lain. Media sosial memungkinkan pengguna untuk membuat, mengunggah, dan berbagi

berbagai jenis konten, termasuk teks, gambar, video, tautan, dan lainnya.<sup>7</sup>

2. Masyarakat adalah sekumpulan individu yang tinggal dalam suatu wilayah geografis atau yang memiliki ikatan sosial, budaya, atau ekonomi yang menghubungkan mereka.<sup>8</sup>

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui letak perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian tentang Pandangan Masyarakat Terhadap Media Sosial (Studi Kasus di Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan) belum pernah dilakukan. Namun terdapat beberapa penelitian terdahulu yang juga mengusung tema yang sama dengan penelitian yang akan peneliti kaji. Beberapa contoh penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Oktaviano Novly Karundeng menulis skripsi dengan judul “Persepsi Pemuda Mengenai Pemanfaatan Media Sosial *Facebook* (Studi pada Pemuda di kelurahan Tumatangtang Kecamatan Tomohon Selatan kota Tomohon)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi anak muda terhadap penggunaan *Facebook* beragam dan mereka cenderung bereaksi terhadap situasi, baik situasi mereka sendiri maupun situasi orang lain, dengan berbagai cara, termasuk Menggunakan jejaring sosial *Facebook* sebagai alat komunikasi, orang dapat memahami keadaan, harapan dan keinginan seseorang melalui segala macam komunikasi melalui *Facebook* . Dengan *Facebook*, orang dapat menggunakan kesadarannya untuk bereaksi

---

<sup>7</sup> Dan Zarella, *The Social Media Marketing Book*, (Canada: O'Reily Media, 2010), 2-3.

<sup>8</sup> Dede Maryani, *Pemberdayaan Masyarakat*, 3.

atau merespons orang lain tanpa harus melakukan kontak fisik.<sup>9</sup>

Persamaan dalam penelitian Oktaviano Novly Karundeng dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pandangan terhadap media sosial. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada fokus penelitian. Penelitian Oktaviano Novly Karundeng berfokus pada media sosial *Facebook* sedangkan pada penelitian ini berfokus pada semua media sosial yang digunakan masyarakat. Perbedaan lainnya yaitu pada penelitian Oktaviano Novly Karundeng objek penelitiannya yaitu pemuda sedangkan pada penelitian ini objek penelitiannya masyarakat umum.

Hasil dari penelitian ini dengan penelitian Oktaviano Novly Karundeng yaitu pada penelitian Oktaviano Novly Karundeng tanggapan pemuda terhadap media sosial *Facebook* bereaksi dengan baik. Sedangkan pada penelitian ini masyarakat Sana Laok ada yang beranggapan bahwa media berdampak baik dan juga ada yang beranggapan media sosial berdampak buruk.

2. Muh Jamil Reza menulis skripsi tentang “Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Media Sosial *YouTube* sebagai Media *Content Video Creative* (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Unismuh Makassar)”. Hasil penelitian ini yaitu pandangan mahasiswa Unismuh terhadap *YouTube* sebagai media konten video kreatif: pertama persepsi positif yaitu *YouTube* bersifat informatif, *YouTube* sebagai sumber ilmu pengetahuan yang efektif, *YouTube* sumber penghidupan/karir, *YouTube* adalah sumber inspirasi,

---

<sup>9</sup> Oktaviano Novly Karundeng, “*Persepsi Pemuda Mengenai Pemanfaatan Media Sosial Facebook (Studi pada Pemuda di Kelurahan Tumatangtang Kecamatan Tomohon Selatan kota Tomohon)*”, (Skripsi: Universitas Sam Ratulangi, 2016), 11-12.

*YouTube* adalah media hiburan, *YouTube* adalah tempat merangsang kreativitas. Kedua, persepsi negatif, yaitu *YouTube* dapat menjadi wadah untuk memermalukan seseorang, *YouTube* dapat mempunyai program-program yang dapat merugikan orang lain, banyak drama, memanfaatkan kelemahan orang lain sebagai objek untuk menayangkan lelucon dan menyebarkan konten yang sensasional.<sup>10</sup>

Persamaan dalam penelitian Muh Jamil Reza dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pandangan terhadap media sosial. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada fokus penelitian. Penelitian Muh Jamil Reza berfokus pada media sosial *YouTube* sedangkan pada penelitian ini berfokus pada semua media sosial. Perbedaan lainnya yaitu pada penelitian Muh Jamil Reza objek penelitiannya yaitu mahasiswa sedangkan pada penelitian ini objek penelitiannya masyarakat umum.

Hasil dari penelitian ini dengan penelitian Muh Jamil Reza yaitu pada penelitian Muh Jamil Reza tanggapan mahasiswa terhadap media sosial *YouTube* ada dua persepsi yaitu persepsi baik dan persepsi buruk. Hasilnya sama dengan penelitian ini, masyarakat Sana Laok ada beranggapan media sosial berdampak baik dan berdampak buruk.

3. Muh. Husain Alhas menulis skripsi “Persepsi Masyarakat Makassar terhadap Media Online Tribun Timur Sebagai Sumber Informasi”. Hasil penelitian ini adalah persepsi warga Makassar terhadap media online harian Tribun Timur sebagai sumber informasi. Tribun Timur sebagai sumber

---

<sup>10</sup> Muh Jamil Reza, “*Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Media Sosial YouTube sebagai Media Content Video Creative (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Unismuh Makassar)*,” (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), 74-75.

informasi bagi masyarakat Makassar dinilai mampu memenuhi segala kebutuhan informasi dan terkini. Meski Tribun Timur menyajikan informasi yang cukup lengkap, namun masyarakat cenderung lebih selektif dalam mengklasifikasikan informasi yang ada. Di mata masyarakat, Tribun Timur mempunyai banyak keunggulan dibandingkan kompetitornya. Hal ini terlihat dari kecepatan *update real-time* dan kelengkapan informasi yang disajikan. Masyarakat cenderung hanya mengenal Portal Tribun Timur melalui versi desktop atau dengan kata lain Portal Tribun Timur versi mobile masih kurang familiar di telinga masyarakat Makassar. Perbedaan tingkat kebutuhan, pendidikan, dan pekerjaan menentukan pilihan setiap pengguna informasi. Dalam teori kegunaan dan kepuasan, pengguna tidak begitu saja memilih media online. Setelah memilih media online sebagai sumber informasi, pengguna akan memilih jenis informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.<sup>11</sup>

Persamaan dalam penelitian Muh. Husain Alhas dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pandangan terhadap media sosial. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada fokus penelitian. Penelitian Muh. Husain Alhas berfokus pada media media sosial online Tribun Timur sedangkan pada penelitian ini berfokus pada semua media sosial.

Hasil dari penelitian ini dengan penelitian Muh. Husain Alhas yaitu pada penelitian Muh. Husain Alhas tanggapan masyarakat terhadap media sosial Tribun Timur cenderung bereaksi dengan baik. Sedangkan pada penelitian ini masyarakat Sana Laok ada yang beranggapan bahwa media

---

<sup>11</sup> Muh. Husain Alhas, "*Persepsi Masyarakat Makassar terhadap Media Online Tribun Timur Sebagai Sumber Informasi*", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, 2010), 75-76.

berdampak baik dan juga ada yang beranggapan media sosial berdampak buruk.

4. Fatimatuz Zahra dalam penelitian skripsinya yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Media Sosial Instagram Pemerintah Kabupaten Nganjuk Pada Akun @Masnovibupati” Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri 2020. Fokus penelitian yang dilakukan yaitu persepsi masyarakat dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Kabupaten Nganjuk terhadap media sosial instagram Pemerintah Kabupaten Nganjuk pada akun @masnovibupati.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat Bupati Nganjuk terbagi menjadi dua kategori, yaitu pro dan kontra, yang mana persepsi suportifnya positif, tetap mendukung agenda kinerja. Tindakan pemerintah Bupati Nganjuk melalui jejaring sosial Instagram, sedangkan persepsi kontrasnya negatif dan berfokus pada transmisi informasi penting di jejaring sosial, termasuk Instagram. Faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Kabupaten Nganjuk pada akun jejaring sosial Instagram @masnovibupati adalah kesesuaian konten informasi di jejaring sosial Instagram pemerintah Kabupaten Nganjuk dengan perubahan yang terjadi di Kabupaten Nganjuk agar khalayak dapat menerima dan mengambil kesimpulan. Informasi dianggap penting pada jejaring sosial Instagram, kesadaran masyarakat terhadap jejaring sosial Instagram

Pemerintahan Bupati Nganjuk cukup efektif dan baik.<sup>12</sup>

Persamaan dalam penelitian Fatimatuz Zahra dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pandangan terhadap media sosial. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada fokus penelitian. Penelitian Fatimatuz Zahra berfokus pada Instagram Pemerintah Kabupaten Nganjuk sedangkan pada penelitian ini berfokus pada semua media sosial.

Hasil perbandingan penelitian ini dengan penelitian Fatimatuz Zahra yaitu pada penelitian Fatimatuz Zahra tanggapan mahasiswa terhadap media sosial Instagram @masnovibupati ada dua persepsi yaitu persepsi baik dan persepsi buruk. Hasilnya sama dengan penelitian ini, masyarakat Sana Laok ada beranggapan media sosial berdampak baik dan berdampak buruk.

5. Maisa Mufida Siregar dalam penelitian skripsinya yang berjudul “Persepsi Masyarakat Pengguna Media Sosial *Facebook* dan *Twitter* Kemdikbud RI” Ilmu Administrasi Negara (Manajemen dan Kebijakan Publik) Universitas Gadjah Mada Yogyakarta 2015. Fokus pada penelitian ini yaitu mengetahui persepsi masyarakat terhadap penggunaan media sosial *Facebook* dan *Twitter* oleh Kemdikbud RI dan mengetahui ada atau tidaknya hubungan identitas atau karakteristik jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan tempat tinggal masyarakat dengan persepsi mereka.

Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis kuantitatif chi square. Hasil survei menunjukkan masyarakat memandang akun *Facebook* dan *Twitter* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI cukup baik. Mode

---

<sup>12</sup> Fatimatuz Zahra “Persepsi Masyarakat Terhadap Media Sosial Instagram Pemerintah Kabupaten Nganjuk Pada Akun @Masnovibupati” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2020), 2.

penggunaan, konten dan interaktivitas dinilai cukup baik oleh komunitas pengguna. Namun interaktivitas inilah yang menyebabkan persepsi paling buruk di kalangan masyarakat. Konten *Facebook* dan *Twitter* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI mempunyai tingkat rating baik tertinggi dari masyarakat. Sedangkan karakteristik sosial yang terkait dengan persepsi mereka hanyalah gender, pekerjaan, dan kota tempat tinggal. Namun karakteristik tersebut hanya mempunyai hubungan dengan beberapa indikator persepsi penggunaan dan interaksi. Terakhir, penggunaan media sosial dapat menjadi strategi bagi pemerintah untuk lebih terhubung dengan masyarakat. Baik sekedar sebagai sarana penyediaan informasi melalui konten maupun sebagai sarana keterlibatan melalui interaktivitas. Padahal masih ada ruang perbaikan untuk mengoptimalkan penggunaan media sosial.<sup>13</sup>

Persamaan dalam penelitian Maisa Mufida Siregar dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pandangan terhadap media sosial. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada fokus penelitian. Penelitian Maisa Mufida Siregar berfokus pada *Facebook* dan *Twitter* Kemdikbud RI sedangkan pada penelitian ini berfokus pada semua media sosial secara umum.

Hasil dari penelitian ini dibanding dengan penelitian Maisa Mufida Siregar yaitu pada penelitian Maisa Mufida Siregar tanggapan masyarakat terhadap media sosial *Facebook* dan *Twitter* Kemdikbud RI bereaksi cukup baik. Sedangkan pada penelitian ini masyarakat Sana Laok ada yang

---

<sup>13</sup> Maisa Mufida Siregar, "*Persepsi Masyarakat Pengguna Media Sosial Facebook dan Twitter Kemdikbud RI*" (Skripsi, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2015), 2.

beranggapan bahwa media berdampak baik dan juga ada yang beranggapan media sosial berdampak buruk.